

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *explanatory research*, yaitu meneliti hubungan sebab akibat antar Variabel. Metode verifikatif bertujuan untuk menguji hubungan antar Variabel dengan melakukan pengujian hipotesis melalui perhitungan statistik. Hasil analisis ini akan menentukan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Metode *explanatory research* bertujuan menganalisis pengaruh Variabel bebas (X) terhadap Variabel terikat (Y). Berdasar hal tersebut, dilakukan uji hipotesis penelitian dengan teknik analisis statistik yang relevan. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan perbedaan yang terdapat pada perusahaan sampel yang dijadikan objek penelitian serta periode penelitian yang ditentukan.

B. Definisi Operasional

Variabel yang digunakan pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono, Variabel terikat adalah Variabel yang dipengaruhi serta merupakan hasil dari Variabel bebas. Pada penelitian ini Variabel terikat yang digunakan adalah nilai perusahaan (Y) pada seluruh perusahaan di sektor teknologi yang terdaftar di BEI selama periode 2022-2023.¹

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono, Variabel yang berperan dalam mempengaruhi serta menjadi faktor penyebab perubahan pada Variabel bebas disebut sebagai Variabel bebas. Dalam penelitian ini Variabel bebas yang digunakan yaitu *Good Corporate Governance* pada seluruh perusahaan

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2022-2023 dengan yang digambarkan oleh dewan komisaris independen (x_1) dan kepemilikan institusional (x_2).²

Tabel 3. 1

Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Dewan Komisaris Independen (x_1)	Dewan Komisaris Independen merupakan bagian dari dewan komisaris yang tidak memiliki keterkaitan dengan pemegang saham, keluarga perusahaan, maupun direksi. Perannya adalah memberikan pandangan yang objektif demi kemajuan perusahaan.	Variabel x_1 diukur dengan rumus: $Komisaris\ independen = (\Sigma\ Dewan\ komisaris\ independen) / (\Sigma\ Dewan\ komisaris)$	Rasio
2	Kepemilikan Institusional (x_2)	Kepemilikan institusional mengacu pada kepemilikan saham oleh investor eksternal yang berbentuk organisasi atau perusahaan berbadan hukum. Umumnya, kepemilikan institusional memiliki persentase saham yang besar serta memiliki pengalaman dan pengetahuan yang lebih luas dalam bidang investasi.	Variabel x_2 diukur dengan rumus: $Kepemilikan\ Institusional = (\Sigma\ Saham\ institusional) / (\Sigma\ Saham\ beredar)$	Rasio
3	Nilai perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan wujud dari seluruh kegiatan perusahaan yang berasal dari persepsi masyarakat umum. Nilai perusahaan menjadi salah satu tolak ukur bagi investor untuk menanamkan modalnya.	Variabel Y diukur dengan rumus: $Tobin's\ Q = \frac{(MVS + DEBT)}{TA}$	Rasio

Sumber : Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

C. Populasi dan Sampel

Populasi mencakup semua elemen dalam penelitian, baik objek maupun subjek, populasi merujuk pada keseluruhan kelompok, dan menjadi

² Sugiyono.

fokus utama dalam suatu penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor teknologi yang terdaftar pada BEI tahun 2022-2023 yaitu sebanyak 47 perusahaan. Metode penarikan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling dapat disebut juga pengambilan sampel nilai, selektif atau subjektif yang mencerminkan teknik pengambilan sampel yang mengambil dari penilaian peneliti ketika memilih unit.

Tabel 3. 2 Kriteria Penentuan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2022-2023	47 Perusahaan
2	Perusahaan sektor teknologi yang konsisten terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2022-2023	32 Perusahaan
Jumlah sampel		32 Perusahaan

Berdasar tabel 3.2 didapatkan sampel sebanyak 32 perusahaan sektor teknologi sebagai sampel penelitian dengan rentan tahun 2022-2023 atau dua tahun dengan total 64 data sampel. Berikut perusahaan yang lolos seleksi berdasar kriteria yang telah ditentukan:

Tabel 3. 3 Sampel Perusahaan Sektor Teknologi Tahun 2022-2023

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	IPO
1	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	7 Juli 2015
2	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	12 Januari 2010
3	KREN	Quantum Clovera Investama Tbk.	28 Juni 2002
4	MLPT	Multipolar Technology Tbk.	8 Juli 2013
5	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	9 Februari 1990
6	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	8 November 2007
7	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	5 Oktober 2017
8	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	1 November 2017
9	NFCX	NFC Indonesia Tbk.	12 Juli 2018
10	ENVY	Envy Technologies Indonesia Tbk	8 Juli 2019
11	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.	12 Juli 2019
12	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	17 September 2019
13	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	21 Oktober 2019
14	GLVA	Galva Technologies Tbk.	20 Desember 2019
15	PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.	8 Januari 2020

16	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	4 Mei 2020
17	TECH	Indosterling Technomedia Tbk.	8 Mei 2020
18	WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk.	11 September 2020
19	DCII	DCI Indonesia Tbk.	6 Januari 2021
20	EDGE	Indointernet Tbk.	8 Februari 2021
21	ZYRX	Zyrexindo Mandiri Buana Tbk.	30 Maret 2021
22	UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.	28 Juli 2021
23	BUKA	Bukalapak.com Tbk.	6 Agustus 2021
24	RUNS	Global Sukses Solusi Tbk.	8 September 2021
25	WGSB	Wira Global Solusi Tbk.	9 September 2021
26	WIRG	WIR ASIA Tbk.	4 april 2022
27	GOTO	GoTo Gojek Tokopedia Tbk.	11 April 2022
28	AXIO	Tera Data Indonusa Tbk.	6 September 2022
29	BELI	Global Digital Niaga Tbk.	8 November 2022
30	NINE	Techno9 Indonesia Tbk.	10 November 2022
31	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk.	27 November 2022
32	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.	28 November 2022

Sumber : www.idx.co.id diolah peneliti 2025

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, yakni cara memperoleh data dengan mengumpulkan dokumen dari sumber yang dapat diakses oleh peneliti. Pengumpulan data melalui website Bursa efek Indonesia (BEI), dan website masing-masing perusahaan sampel.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan sumber data sekunder. Data kuantitatif merupakan data berbentuk angka yang dapat dianalisis menggunakan metode statistik. Data sekunder yang digunakan mencakup jumlah dewan komisaris independen, total dewan komisaris, harga penutupan saham, jumlah saham yang beredar, kepemilikan saham oleh institusi, total utang, aset lancar, persediaan, dan total aset, yang seluruhnya diperoleh dari situs web berikut (www.idx.co.id) serta laporan keuangan yang didapat dari situs web masing-masing sampel perusahaan.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono, analisis deskriptif merupakan metode analisis yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik data berdasarkan hasil analisis tanpa menarik kesimpulan secara umum. Statistik deskriptif bertujuan untuk menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik, atau ringkasan agar lebih mudah dipahami. Penyajian data harus mengikuti prinsip dasar, yaitu komunikatif dan lengkap.³

2. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas (*Kolmogorov Smirnov Test*)

Tujuan dari dilakukannya uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, Variabel pengganggu (residual) memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, alat yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Ketentuan dari teknik uji Kolmogorov-Smirnov adalah apabila hasil nilai signifikan yang dihasilkan $> 0,05$ maka data terdistribusi dengan normal, sedangkan jika hasil nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.⁴

b. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan keadaan apabila terjadi hubungan linier yang mendekati atau sempurna di dalam model regresi antara Variabel independen. Suatu metode regresi dikatakan mengalami multikolinearitas apabila fungsi linier yang sempurna pada beberapa atau semua Variabel independen dalam fungsi linier. Untuk mengetahui gejala multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), jika nilai tolerance lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF kurang dari 10 maka tidak ada masalah multikolinearitas.⁵

³ Sugiyono.

⁴ P D Sugiyono, "Statistika Untuk Penelitian," Cv Alfabeta Bandung, 2006, <https://Adoc.Pub/Statistik-Untuk-Penelitian.Html>.

⁵ Sugiyono.

c. Autokorelasi (Durbin-Watson)

Uji autokorelasi merupakan keadaan di mana pada model regresi terjadi korelasi antar residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$). Autokorelasi menjadi masalah apabila ada pada model regresi dan dapat menjadikan model regresi tidak baik. Metode uji autokorelasi pada penelitian ini adalah durbin-watson.⁶

Pengambilan keputusan pada uji durbin-watson sebagai berikut:

- 1) $d_U < d < 4 - d_U$ maka H_0 diterima, tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $d < d_L$ atau $d > 4 - d_L$ maka H_0 ditolak, terjadi autokorelasi.
- 3) $d_L < d < d_U$ atau $4 - d_U < d < 4 - d_L$ maka tidak ada kesimpulan.

d. Heterokedastisitas (*Park*)

Uji *heteroskedastisitas* metode *Park* mendeteksi ketidakstabilan varians residual dalam regresi linier dengan meregresi logaritma kuadrat residual terhadap Variabel independen. Jika probabilitas koefisien Variabel independen $< 0,05$, terdapat *heteroskedastisitas*; jika $> 0,05$, model dianggap homoskedastis. Uji ini efektif untuk data yang bersifat *time series*. Metode *Park* dipilih karena kemampuannya yang efektif dalam mendeteksi heteroskedastisitas, terutama pada model non-linier, tanpa bergantung pada asumsi distribusi kesalahan yang ketat.⁷

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono uji analisis regresi bertujuan untuk menunjukkan arah hubungan antara Variabel dependen dengan Variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan dengan proksinya yaitu *Tobin's q*. Serta Variabel independen pada penelitian ini adalah *Good Corporate Governance* yang diproksikan pada dewan komisaris independen dan kepemilikan

⁶ Sugiyono.

⁷ Sugiyono.

institusional. Model dari regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:⁸

$$TQ_t = \alpha_i + \beta_1 DK_i + \beta_2 KI_i + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

TQ_t = *Tobin's q*

α_i = Konstanta

DK_{i1} = Dewan komisaris independen

KI_{i2} = Kepemilikan Institusional

ε_{it} = Error term

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji t bertujuan untuk mencari tahu apakah parameter (koefisien regresi dan konstanta) yang dipakai untuk menggambarkan model regresi telah tepat atau tidak. Tepat di sini menunjukkan apakah model regresi Variabel independen (dewan komisaris independen, kepemilikan institusional) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Variabel dependen (nilai perusahaan). Tahapan untuk uji t adalah sebagai berikut:⁹

1) Merumuskan hipotesis

a) Pengaruh Dewan Komisaris Independen (DKI) terhadap Nilai Perusahaan (NP)

H_0 = Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H_1 = Dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan

a) Pengaruh Kepemilikan Institusional (KI) terhadap Nilai Perusahaan (NP)

⁸ Sugiyono.

⁹ Sugiyono.

H0= Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H1= Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2) Membandingkan t hitung dengan t tabel

a) Jika $T \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H0 diterima dan H1 ditolak

b) Jika $T \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$, maka H0 ditolak dan H1 diterima

3) Melihat nilai signifikansi (probabilitas t-statistik), yaitu sebesar 0.05

a) Pengaruh Dewan Komisaris Independen (DKI) terhadap Nilai Perusahaan (NP)

(1) Jika $\text{Prob (t-statistics)} \leq 0.05$, maka Variabel dewan komisaris independen memiliki signifikansi terhadap Variabel nilai perusahaan

(2) Jika $\text{Prob (t-statistics)} \geq 0.05$, maka Variabel dewan komisaris independen tidak memiliki signifikansi terhadap Variabel nilai perusahaan

b) Pengaruh Kepemilikan Institusional (KI) terhadap Nilai Perusahaan (NP)

(1) Jika $\text{Prob (t-statistics)} \leq 0.05$, maka Variabel dewan komisaris independen memiliki signifikansi terhadap Variabel nilai perusahaan

(2) Jika $\text{Prob (t-statistics)} \geq 0.05$, maka Variabel dewan komisaris independen tidak memiliki signifikansi terhadap Variabel nilai perusahaan

b. Uji F (Simultan)

Uji f adalah tahap awal untuk mengetahui model regresi yang dinyatakan layak atau tidak. Uji f secara umum dapat dikatakan berfungsi untuk mengetahui apakah Variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap

Variabel dependen. Langkah-langkah yang harus ditempuh untuk uji f adalah sebagai berikut:¹⁰

1) Merumuskan hipotesis

H0= dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H1= dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2) Membandingkan nilai f hitung dengan f tabel:

a) Jika $f_{hitung} \leq f_{tabel}$, maka H0 diterima dan H1 ditolak.

b) Jika $f_{hitung} \geq f_{tabel}$, maka H0 ditolak dan H1 diterima.

3) Melihat nilai signifikansi (probabilitas f-statistic), yaitu sebesar 0.05:

a) Jika $\text{Prob (F-statistic)} \leq 0.05$, maka Variabel independen memiliki signifikansi terhadap Variabel dependen.

b) Jika $\text{Prob (F-statistic)} \geq 0.05$, maka Variabel independen tidak memiliki signifikansi terhadap Variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui pengaruh Variabel independen terhadap Variabel dependen. Aturan batas nilai r square adalah $0 \leq R^2 \leq 1$ sehingga jika R^2 sama dengan nol (0) menunjukkan bahwa Variabel bebas tidak dapat dijelaskan oleh Variabel bebas secara serentak, namun jika R^2 sama dengan 1 menunjukkan Variabel bebas dapat menjelaskan Variabel tidak bebas secara serempak.¹¹

$$KD = r^2 \times 100\%$$

¹⁰ Sugiyono.

¹¹ Sugiyono.